



Vol. 03 No. 07 (2024) : 226-235

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Rista Yusma Yanti

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : ristayanti25@gmail.com

### Abstract:

*Academic supervision is a series of activities to help the teachers in developing their ability to manage the learning process in order to achieve the learning targets. Supervision which was conducted by SMA IT Khazanah Kebajikan Palembang was an aid that guides the teacher in planning the learning, implementing the learning process, evaluating the students' learning outcome, and following up the supervision's results in order to improve the quality of learning in SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung Khazanah Jati Agung. This study applied descriptive qualitative approach. As for the validity test using triangulation techniques data and sources, while the data analysis using interactive analysis techniques. Based on the research findings, it could be concluded as follows: (1) the principal's academic supervision programs were arranged at the beginning of the school year by identifying the problems, setting the goals, and determining the implementation time in advance. Those activities engaged the roles of vice principal of curriculum, vice principal of quality guarantor, and teachers that were done systematically, (2) the implementation strategy of the principal's academic supervision included: indirect and direct supervision, classroom visit supervision, and observation of the teachers' activity inside as well as outside the classroom, and the following-up implementation of academic supervision result in the form of personal and group coaching. (3) The implication of principal's academic supervision were: the improvement in the teachers' ability in designing learning sets, implementing the learning process, the students' learning outcomes. **Keywords:** Academic Supervision, Principal, The Learning Quality*

### Abstrak:

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung merupakan usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pembinaan, serta bimbingan kepada para guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui: (1) Observasi (2) Wawancara Mendalam, dan (3) Studi Dokumentasi. Adapun pemilihan informan penelitian, menggunakan teknik *purposif* dipadukan dengan *Snowball Sampling*. Kemudian dianalisis dengan cara : (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan temuan sebagai berikut: (1) Program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan wakasek kurikulum, wakasek penjamin mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis, (2) Strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, Supervisi dengan tehnik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas. (3) Implikasi supervisi akademik kepala sekolah yaitu: Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, dan Mutu Pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia di muka bumi merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, manusia mustahil dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidupnya. Begitu pentingnya peranan pendidikan dalam tata kehidupan pribadi maupun masyarakat, maka dalam pengembangan watak bangsa haruslah berpegang dan bertumpu pada landasan pendidikan yang kuat. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka tidak ada jalan lain kecuali dengan menyiapkan sistem pendidikan nasional yang memperlihatkan jati diri bangsa sebagai refleksi kehidupan bangsa dan negara serta tujuan terbentuknya negara. Hal ini sebagaimana tertuang dalam kutipan pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu *"...memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta dalam perdamaian dunia."*

Dengan demikian, maka pemerintah memiliki kewajiban untuk meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa dan negara, sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa "Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur serta memungkinkan warga negaranya mengembangkan diri, baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945".

Kepemimpinan dan komunikasi secara integrative mampu meningkatkan efektivitas pendidikan. Pada dasarnya pilar-pilar pendidikan sebagai organisasi efektif bertujuan dalam memberikan wawasan pengetahuan yang utuh tentang kedudukan, tugas, peran dan fungsi sebagai agen pembaharuan, pelayanan, peningkatkan mutu manusia sebagai bagian integral dari masyarakat secara keseluruhan (Mamonto W.F, Nelwan. O.S 2016). Selanjutnya, dijelaskan dalam UU No. 20/2003, bahwa: "Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Oleh karena pendidikan merupakan pondasi dasar dalam menentukan sebuah bangsa, maka semua bangsa di dunia termasuk Indonesia, terus berupaya rneningkatkan mutu pendidikan. Walaupun demikian, sektor pendidikan di negara ini masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara- negara lain. Indikator rendahnya mutu pendidikan nasional bisa dilihat berdasarkan data dalam *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York. Seiring

dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi pusat perhatian dunia.(Latifah, Warisno, and Hidayah 2021)

Rendahnya kualitas pendidikan yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa, disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulumnya kurang fleksibel, sarana dan prasarana kurang memadai, manajemen yayasan dan lembaga terkait kurang profesional, alat dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, rendahnya mutu siswa, rendahnya kinerja guru dan motivasi kerjanya serta buruknya kinerja kepengawasan dalam bidang akademik. Perencanaan pengembangan Sumber Daya Tenaga Kependidikan, perencanaan yang dilakukan adalah penarikan, seleksi, latihan dan pengembangan, dan kegiatan-kegiatan personalia dalam organisasi.(Murtafiah 2021). Dari sekian banyak faktor itu, unsur guru mempunyai sumbangan yang besar terhadap prestasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai kompetensi yang dibutuhkan. Mulai dari rencana peningkatan . standarisasi pendidikan. Selanjutnya berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, seperti penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru, Kepala Sekolah dan pengawas madrasah, perbaikan sarana serta perbaikan sistim pembinaan (supervisi) guru .

Kepemimpinan dan komunikasi secara integrative mampu meningkatkan efektivitas pendidikan di pesantren. Pada dasarnya pilar-pilar pesantren sebagai organisasi efektif bertujuan dalam memberikan wawasan pengetahuan yang utuh tentang kedudukan, tugas, peran dan fungsi pesantren sebagai agen pembaharuan, pelayanan, peningkatan mutu manusia sebagai bagian integral dari masyarakat secara keseluruhan. (Prasetyo and Anwar 2021) Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru . Keterikatan berhasil memediasi hubungan kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja pada kinerja. sebagian besar guru memiliki kemampuan membuat perencanaan, kemampuan melaksanakan rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi, dan kemampuan menindaklanjuti hasil evaluasi dengan cukup baik belum optimalnya penerapan proses pembelajaran.

Peran pemimpin dalam meningkatkan kualitas sistem manajemen pendidikan yang paling dominan berpengaruh adalah variabel pemersatu, dimana a pemimpin mampu mempersatukan keberagaman karakteristik pegawai. Pemimpin memberikan kesempatan pegawai untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini memberikan model kepemimpinan dalam manajemen pendidikan. Terdapat hubungan yang kuat. Selain itu tidak ada pengaruh tidak langsung antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja. Tidak ada pengaruh tidak langsung lingkungan kerja terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja. Peran kepemimpinan yang baik, lingkungan yang baik dan motivasi kerja yang tinggi akan mengoptimalkan pencapaian kinerja guru.(Shanti Auliana, Achmad Sani Supriyanto, and Sri Harini 2021)

Salah satu faktor yang dianggap sebagai penyebab rendahnya mutu pendidikan selama ini adalah karena kualitas guru yang rendah. Nasanius (dalam Hasan) mengungkapkan bahwa “menurunnya kualitas pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum, tetapi kurangnya kemampuan profesional guru dan keengganan belajarsiswa”. Meningkatkan tingkat kepatuhan pada prinsip syariah dan juga melakukan kegiatan untuk pencegahan penipuan (Santika and Ghofur 2020). Hal ini tentunya merupakan sesuatu yang kurang baik karena guru baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan di madrasah.

Guru adalah pendidik yang dalam kesehariannya bergaul dan membimbing kemajuan siswa sebagai peserta didiknya. Sehingga Kualitas guru sangat menentukan kualitas proses dan hasil belajarsiswa. Untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesional guru, maka kemampuan guru perlu dibina dan ditata kembali sehingga pada gilirannya guru dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya. Hal ini tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab dari Kepala Sekolah sebagai seorang supervisor, sebab Kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran melalui supervisi dan pembinaan di bidang akademik. Mampu memperhatikan kebutuhan dan kegiatan serta membuat lingkungan organisasi yang nyaman sehingga dapat melaksanakan kegiatan secara optimal. (Rahmatullah and Atika 2021)

Profesi guru dalam kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berjalan dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tentunya berpengaruh terhadap dunia pendidikan itu sendiri. maka Kepala Sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya yang ada termasuk mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna dan hasil guna lebih dan nantinya diharapkan mampu menjawab problema pendidikan di Indonesia, maka guru masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang supervisor. Dalam hubungannya dengan peran dan tanggung jawab Kepala Sekolah tersebut, maka kegiatan supervisi akademik adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, maka ada tiga hal yang perlu diperhatikan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor yaitu: pengembangan kurikulum; perbaikan proses belajar mengajar; dan pertumbuhan profesional para guru dan tugas pendidikan.

Berkenaan dengan peranan Kepala Sekolah seperti yang telah diuraikan di atas, kepala SMA IT Khazanah Kebajikan Palembang Kecamatan Sako Kota Palembang selama dalam kepemimpinannya tentunya telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung namun belum maksimal sehingga kepala Sekolah SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung terus memperbaiki program supervisi yang telah dilaksanakan selama ini. Berdasarkan studi pendahuluan di madrasah ini, terdapat beberapa fenomena- fenomena yang ada di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung. Fenomena tersebut diantaranya adalah: (1) SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung

merupakan madrasah yang banyak peminatnya dibanding madrasah lain, serta banyak peserta didik yang datang dari luar Palembang; (2) SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung merupakan SMA IT Yang Baik, 1; (3) tingkat kelulusan dalam kurung waktu tiga tahun mencapai kelulusan 100%. Hal ini disinyalir adanya keefektifan proses pembelajaran di madrasah ini.

Dari observasi awal di atas, penulis berkeyakinan bahwa fenomena- fenomena tersebut tidak terlepas dari peranan dan tugas Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam membantu, membimbing, mengarahkan, guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung, sehingga penulis sangat tertarik untuk memaparkan masalah ini dalam sebuah tesis dengan judul: "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung Kecamatan Sako Kota Palembang".

Berdasarkan atas konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik Kepala Sekolah. Kemudian dari fokus tersebut, maka sub fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara mendalam dan terperinci adalah : Bagaimana program supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung, Bagaimana strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala yayasan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung? Bagaimana implikasi supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung .

Menurut Jones "Supervisi merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama dalam mengembangkan kemampuan personalia madrasah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama dalam pendidikan. Robbin mendefinisikan sebagai berikut: "Supervisi merupakan suatu aktifitas pengarahan langsung yang dilakukan oleh administrator terdepan, sebab merekalah yang berhadapan langsung dengan personalia madrasah yang menangani proses belajar mengajar para siswa dimadrasah".

Menurut Sergiovanni "Supervisi pembelajaran diartikan sebagai usaha mendorong, mengkoordinir, dan menstimulir serta menuntun pertumbuhan guru-guru secara berkesinambungan di suatu madrasah baik secara individual maupun kelompok agar lebih efektif melaksanakan fungsi pembelajaran. Sedangkan Glickman mendefinisikan Supervisi akademik adalah "Serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Kepala Sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu lembaga dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. peningkatan mutu lulusan dapat tercapai jika SDM (Pendidik

dan tenaga Kependidikan) dioptimalkan melalui manajemen yang andal.(Warisno 2019)

Maka Kepala Sekolah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi tersebut kedalam pengelolaan madrasah seperti : (1) membuat perencanaan; (2) menyusun organisasi madrasah; (3) bertindak sebagai koordinator dan pengarah (4) melaksanakan pengelolaan kepegawaian. Edward Sallis, memberikan pengertian mutu sebagai sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan (Edward Sallis, 2006:114)

## **METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".(Sugiyono 2018) Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau disebut juga dengan penelitian kancha yaitu "penelitian terhadap suatu kancha kehidupanataulapangan kehidupan masyarakat yang bertujuan menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian". Kemudian di dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data.(Moleong 2017)

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung . SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang menjadi pilihan orang tua siswa untuk menyekolahkan anak-anaknya. lokasi dan unit analisis dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*) yang dilakukan di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung . peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara detail dan mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Dalam hal ini ada empat tahap penting yang sangat berkaitan terkait dengan analisa data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Program Supervisi Akademik Kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung sangat memahami ruang lingkup supervisi pendidikan yang meliputi bidang ketatausahaan, ketenagaan, program kegiatan belajar, penilaian perkembangan anak, program kegiatan tahunan, sarana dan prasarana keuangan, disiplin dan tata tertib, pelaksanaan pembinaan professional, hubungan madrasah dengan masyarakat dan UKS serta mekanisme

pelaksanaan dan pelaporannya. Dari uraian paparan data dapat peneliti deskripsikan bahwa pada penyusunan program supervisi akademik kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung meliputi penyusunan Program tahunan, penyusunan program semester, dan penyusunan program rencana kunjungan kelas. Setelah dilakukan penyusunan program tersebut di atas maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam penyusunan program supervisi akademiknya adalah membuat instrumen-instrumen diantaranya: (1) Instrumen identifikasi permasalahan guru; (2) Instrumen kelengkapan administrasi pembelajaran; (3) Instrumen supervisi kelas; (4) Instrumen catatan hasil supervisi kelas; (5) Instrumen tindak lanjut/rekomendasi hasil supervisi kelas.

Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Strategi merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu pada paparan data peneliti dapat mendeskripsikan beberapa temuan berdasarkan analisis peneliti. Beberapa strategi supervisi yang dilakukan oleh kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan mutu pembelajaran merupakan langkah-langkah yang ditempuh oleh Kepala Sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung meliputi supervisi akademik yang bersifat langsung, dan supervisi akademik yang bersifat tidak langsung, hal tersebut merupakan strategi yang digunakan kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung guna mengintensipkan pelaksanaan supervisi akademiknya.

Supervisi akademik bersifat tidak langsung yaitu supervisi dengan materi substansi akademik seperti memberi motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penyampaian informasi perkembangan teori atau konsep baru di dunia pendidikan, hal tersebut biasa disampaikan pada forum yang tidak secara khusus disediakan untuk kegiatan supervisi akademik, misalnya forum pertemuan MGMP, rapat bulanan, dan pada situasi-situasi observasi yang tidak secara formal. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung melalui wawancara, beliau mengatakan: "strategi saya dalam melakukan supervisi terfokus pada supervisi tidak langsung, dan supervisi langsung atau supervisi kunjungan kelas, karena kedua hal tersebut saya anggap sebuah strategi yang dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran, baik pada tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi". Bantuan, pembinaan, pengarahan, dan bimbingan yang diberikan di luar kelas tersebut berupa orientasi yang bersifat konseptif dan teoritis, berupa pembinaan dan pengarahan yang juga dipergunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru, sehingga Kepala Sekolah mendapatkan data yang akurat dan obyektif yang pada akhirnya dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan langkah pembinaan yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.

Supervisi akademik tidak langsung sebagaimana yang telah penulis deskripsikan tersebut, secara teoritis tidak mempunyai landasan yang jelas, tetapi hal tersebut dilakukan dan memang sangat diperlukan karena fakta di lapangan

menunjukkan bahwa supervisi tidak langsung merupakan strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan supervisi akademik yang sebenarnya, lebih-lebih dalam kaitan memberi dorongan dan motivasi kepada para guru untuk mengubah paradigma agar terjadi perubahan kearah peningkatan mutu pembelajaran. Secara garis besar strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung meliputi supervisi akademik yang bersifat langsung, dan supervisi akademik yang bersifat tidak langsung, hal tersebut merupakan strategi yang digunakan kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung guna mengintensipkan pelaksanaan supervisi akademiknya.

Berdasarkan temuan tersebut di atas, maka peneliti dapat mendiskripsikan bahwa dalam implementasinya, kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung telah mengacu kepada PP No. 19 tahun 2005, tentang standar proses pembelajaran yang sedang dikembangkan, maka lingkup kegiatan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Implikasi Supervisi Akademik Kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan mutu pembelajaran , Berdasarkan hasil paparan penelitian di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung , maka dapat dideskripsikan bahwa pengaruh atau dampak supervisi akademik Kepala Sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung meliputi dampak terhadap perbaikan pada cara mengajar guru dan berdampak terhadap tumbuhnya kreatifitas dan minat siswa terhadap proses belajar mengajar. Organisasi yang memiliki perencanaan strategis berarti memiliki dasar yang kuat dalam menjalankan semua aktivitasnya sehingga berguna untuk memastikan agar semua anggota organisasi bekerja ke arah tujuan yang sama (Rusniati and Haq 2014). Adapun dampak terhadap perbaikan terhadap guru adalah terlihat pada peningkatan-peningkatan terhadap kemampuan guruseperti: Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. adapun indikatornya adalah bahwa semua guru telah mampu secara mandiri membuat perangkat pembelajaran tersebut. Serta Kemampuan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran semakin baik. Adapun indikator semakin baik adalah. guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dengan dengan menggunakan beberapa tehnik atau metode.

## **KESIMPULAN**

Program supervise akademik kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya: Program supervise akademik Kepala Sekolah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan waka kurikulum, waka penjamim mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis. Strategi pelaksanaan supervise akademik kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung meliputi:

melakukan supervise perangkat pembelajaran, supervise dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervise akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok. implikasi supervise akademik kepala SMA Tunas Mekar Indonesia Kota Bandar Lampung yaitu: Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran; Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; Meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education : Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrazi, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2006), hlm. 114.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya Pengajaran, (Malang: Elang Emas, 2007) hlm. 220
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan RnD)*. Bandung: Alfabeta.

### Artikel:

- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung." *Jurnal Mubtadiin* 7(2): 107-8.
- Mamonto W.F, Nelwan. O.S, Sendow. G.M. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komunikasi Interpersonal Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Sulut Makmur Perkasa Kotamobagu)." *Jurnal EMBA* 4(4): 1249-58.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2021. "Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional ( Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung )." : 789-812.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Khairul Anwar. 2021. "Karakteristik Komunikasi Interpersonal Serta Relevansinya Dengan Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5(1): 25.
- Rahmatullah, Mamat, and Atika Atika. 2021. "Does Transformational Leadership Affecting the Innovative Skills of Students?" *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(2): 169-82.
- Rusniati, and Ahsanul Haq. 2014. "Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi." *Intekna* 14(2): 102-209.  
<https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>.
- Santika, Ana, and Ruslan Abdul Ghofur. 2020. "The Influence of Sharia Compliance Against Fraud on The Sharia Banks In Indonesia." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3(1): 15-22.
- Shanti Auliana, Achmad Sani Supriyanto, and Sri Harini. 2021. "Understanding Teacher Performance Through Leadership Role, Work Environment, and Work Motivation." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(2): 155-68.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu

Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 3(02): 99.